



**Peningkatan *Maharah al-Qira'ah* melalui Metode Kalimat *Musalsalah*:
Sebuah Studi Eksperimen di SMP Al-Berr / Increasing *Maharah al-Qira'ah* through the *Musalsalah* Sentence Method: An Experimental Study at Al-Berr Middle School**

Rahmat Nurhidayatulloh^{1*}, Syaifulloh², Miftachul Taubah³

^{1,2,3} Universitas Yudharta Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia

Article Information:

Received : 16 Mei 2024

Revised : 30 Juli 2025

Accepted : 25 Nopember 2025

Keywords:

Musalsalah Sentence;

Game Method;

Maharah al-qira'ah;

Interactive Learning

Abstract: This study aims to determine the effectiveness of the *musalsalah* sentence game method in increasing the *maharah al-qira'ah* of class IX students at SMP Al-Berr Pandaan. The research method used is quantitative Pre experimental one group pretest & posttest design. The sample used was 20 students. Data collection using unstructured interviews and pre-test & post-test, data analysis using 2 statistical tests, namely the paired sample t test and the n-gain test. The results of this study are that there is a significant difference between the pre-test and post-test results, seen from the results of the t test which produces a sig-2 tailed value of 0.005. and the results of the n-gain test of 0.73 which is in the high category, from both analysis results it can be concluded that the application of the *musalsalah* sentence game method is very effective in increasing the *maharah al-qira'ah* of junior high school students.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode permainan kalimat musalsalah dalam meningkatkan maharah al-qira'ah siswa kelas IX di SMP Al-Berr Pandaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif Pre eksperimental one group pretest & posttest design. Sampel yang digunakan sebanyak 20 siswa. Pengumpulan data menggunakan wawancara tidak terstruktur dan pre-test & post-test, analisis data menggunakan 2 uji statistik yaitu uji t sampel berpasangan dan uji n-gain. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test, dilihat dari hasil uji t yang menghasilkan nilai sig-2 tailed sebesar 0,005. dan hasil uji n-gain sebesar 0,73 yang termasuk dalam kategori tinggi, dari kedua hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode permainan kalimat musalsalah sangat efektif dalam meningkatkan *maharah al-qira'ah* siswa SMP.

***Correspondence Address:**

rhmat.nur05@gmail.com



Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab

Vol. 6, No. 2, Desember 2025 | DOI: <https://doi.org/10.36915/la.v6i2.528>

This is an open access journal, licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
<https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/index>

Pendahuluan

Bahasa Arab menempati posisi penting dalam kurikulum pendidikan Islam, khususnya dalam mendukung penguatan kompetensi religius dan literasi peserta didik di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).¹ Sebagai bahasa utama dalam Islam, kemampuan berbahasa Arab menjadi kunci untuk memahami pokok-pokok ajaran agama sekaligus membuka akses yang lebih luas terhadap literatur Arab yang sarat dengan nilai-nilai ilmiah dan budaya. Dengan demikian, penguasaan bahasa Arab tidak hanya memiliki makna spiritual, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan intelektual siswa.²

Salah satu keterampilan dasar yang memegang peranan krusial dalam pembelajaran bahasa Arab adalah keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*). Penguasaan *maharah al-qira'ah* menjadi fondasi penting dalam membuka akses terhadap teks-teks keislaman, termasuk kitab-kitab klasik (*kutub al-turats*) dan sumber-sumber primer lainnya yang menjadi rujukan utama dalam studi keislaman. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan membaca secara sistematis dan kontekstual perlu mendapatkan perhatian serius dalam proses pembelajaran, agar siswa mampu memahami dan menginterpretasikan teks secara mendalam serta mengaitkannya dengan kehidupan nyata dan nilai-nilai keislaman yang diajarkan.³

Namun, pada praktiknya, keterampilan membaca siswa dalam bahasa arab masih kurang tertarik. Hal ini dibuktikan oleh studi yang menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengenali struktur kalimat, memahami kosakata, dan menginterpretasi makna teks bahasa arab secara utuh.⁴ Faktor penyebab rendahnya minat membaca ini dapat ditinjau dari berbagai sisi, di antaranya adalah metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan terjemah, yang tidak mendorong siswa

¹ Muhammad Khumaini, “Urgensi Bahasa Arab Dalam Kurikulum Pendidikan Sekolah Dasar Dan Menengah Sebagai Bahasa Asing Pilihan Pada Era Society 5.0,” *Al-TARQIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2022): 1–15, <https://www.altarqiyah.ftk.uinjambi.ac.id/altarqiyah/article/view/32>.

² Miftachul Taubah, “Pendidikan Kitab Kuning: Jalan Menuju Karakter Moderat Dan Menghadang Radikalisme,” in *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, vol. 7, 2023, 587–596, <https://scholar.google.co.id/citations?user=cK15ODcAAAAJ&hl=id>.

³ Farid Qomaruddin, “Efektifitas Teknik Tekstual Dan Kontekstual Dalam Meningkatkan Maharah Qiro'ah Mahasiswa Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik,” *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* 7, no. 02 (2023): 333–354, <http://ejournal.unkafa.ac.id/index.php/jalie-unkafa/article/view/750>.

⁴ Valentina Eka Amelia and Ainur Rofiq Sofa, “Strategi Pembelajaran Dalam Membaca Teks Arab Di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra Untuk Kemampuan Literasi Arab,” *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam* 2, no. 1 (2025): 202–214, <https://ibnusinapublisher.org/index.php/AL-MUSTAQBAL/article/view/76>.

untuk berpikir kritis maupun berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Metode pembelajaran yang monoton ini berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa, terutama dalam menghadapi teks berbahasa arab yang dianggap sulit dan membosankan.⁵ Hal tersebut juga terjadi di siswa SMP Al-Berr yang menjadi subjek pada penelitian ini, para siswa terlihat cenderung bosan terhadap mata pelajaran bahasa arab pada proses pembelajaran.

Banyak guru bahasa arab mengungkapkan ketidakpuasan terhadap peran mereka sebagai pendidik dan menilai bahwa proses pembelajaran yang telah dilakukan di dalam kelas tidak efektif. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan situasi ini, antara lain adalah ketidaktahuan mereka tentang konsep pengajaran yang efektif dan efisien, cara untuk mengoptimalkan pembelajaran serta mengelola sebuah proses pembelajaran. Akibatnya, proses pembelajaran yang dilakukan hanya bersifat transfer pengetahuan (*knowledge transfer*) tanpa mempertimbangkan secara menyeluruh tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, guru juga kurang menguasai metode dan strategi pengajaran yang bervariasi.⁶

Seiring berkembangnya pendekatan pedagogis modern, muncul gagasan untuk mengintegrasikan unsur permainan ke dalam proses pembelajaran bahasa (*game-based learning*), termasuk bahasa arab.⁷ Permainan dalam konteks ini bukan semata sebagai hiburan, tetapi sebagai media pedagogis yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan memotivasi.⁸ Penerapan metode permainan dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab siswa, khususnya dalam aspek keterampilan membaca dan memahami isi teks.⁹ Strategi inovasi pembelajaran berbasis permainan

⁵ Nurul Fitria Aprilia, “Mengenalkan Bahasa Arab Melalui Media Lagu Pada Siswa Tapos Sekartaji Ketawang,” *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education* 5, no. 1 (2025): 1–6, <http://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/alzam/article/view/1075>.

⁶ Basri Mahmud and Hamzah Hamzah, “Pembelajaran Efektif Dalam Pengajaran Bahasa Arab Tingkat Menengah,” *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020): 23–36, <https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/3>.

⁷ Mustafa Mustafa, “Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab,” *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021): 56–71, <https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/17>.

⁸ Novita Novita, Miftachul Taubah, and Syaifulah Syaifulah, “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament Dengan Media Number Card Terhadap Penguasaan Mufradat,” *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan KebahasaAraban* 7, no. 2 (2024): 657–663, <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-miyar/article/view/3839>.

⁹ Ida Latifatul Umroh and Sampiril Taurus Tamaji, “Permainan Teka-Teki Silang Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Bahasa Arab,” *Al-Fakkaar* 3, no. 2 (2022): 36–57, <https://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/ALF/article/view/3273>.

mampu membangkitkan antusiasme dan meningkatkan konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab.¹⁰

Salah satu model permainan yang menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab adalah metode kalimat musalsalah atau permainan kalimat berantai. Metode ini mengharuskan siswa untuk melanjutkan kalimat atau cerita secara bergiliran dalam bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan.

Penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa metode kalimat musalsalah bukan hanya menstimulasi kemampuan berpikir kreatif dan cepat, tetapi juga memperkuat penguasaan kosakata, struktur gramatikal, dan pemahaman isi bacaan.¹¹ Metode ini juga mendorong keterlibatan seluruh siswa dalam pembelajaran secara aktif dan kolaboratif.¹²

Namun, studi mengenai efektivitas metode musalsalah dalam konteks pembelajaran bahasa arab, khususnya *maharah qira'ah*, masih sangat terbatas. Meskipun metode permainan telah banyak diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, fokus penelitian selama ini cenderung tertuju pada keterampilan menyimak dan berbicara. Studi yang secara spesifik mengevaluasi efektivitas metode kalimat musalsalah dalam meningkatkan keterampilan membaca (*maharah qira'ah*) masih sangat terbatas, khususnya di tingkat SMP. Padahal, keterampilan membaca memegang peranan penting dalam memahami teks-teks keislaman. Kekosongan ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk mengkaji penerapan metode musalsalah dalam konteks pengembangan maharah *qira'ah* secara lebih sistematis dan berbasis bukti.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode kalimat musalsalah dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab (*maharah qira'ah*) siswa di SMP Al-Berr. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif, menyenangkan, dan efektif.

¹⁰Jamaluddin Shiddiq, “Inovasi Pemanfaatan Word-Wall Sebagai Media Game-Based Learning Untuk Bahasa Arab,” *JALIE: Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* 5, no. 1 (2021): 151–169, <http://ejournal.unkafa.ac.id/index.php/jalie-unkafa/article/view/337>.

¹¹ Eka Utari Handayani, “Tajribat Lu’bah Al Hamsah Al Musalsalah Fi Tarqiyah Maharah Al Istima’wa Al Kalam Li Tulab Al Fasl Al Thamin Fi Madrasah Nurul Ummah Al Thanawiyah Bi Yogyakarta Fi Al Sanah Al Dirasah 2017-2018” (UIN Sunan Kalijaga, 2018), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33598/>.

¹² Aizzatin Habibah and Syihabuddin Syihabuddin, “Evaluasi Ketrampilan Menyimak Dengan Memanfaatkan Permainan Berbisik Berantai Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Evaluasi Ketrampilan Menyimak Dengan Memanfaatkan Permainan Berbisik Berantai Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 12, no. 2 (2020): 97–106, <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/al-ittijah/article/view/2917>.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental one group pretest and posttest design*. Pemilihan desain ini didasarkan pada kemampuannya dalam mengidentifikasi perubahan yang terjadi dalam satu kelompok peserta sebelum dan sesudah diberi perlakuan.¹³ Desain ini dianggap sesuai untuk menilai efektivitas suatu intervensi pembelajaran dalam lingkup terbatas. Meskipun memiliki keterbatasan dalam pengendalian variabel luar, keunggulan utamanya terletak pada kemampuannya menyajikan gambaran empiris dan aplikatif mengenai pengaruh intervensi dalam situasi pembelajaran yang berlangsung secara alami.¹⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Al-Berr yang berjumlah 85 siswa. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik populasi secara keseluruhan.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan sebanyak 20 siswa kelas IX A SMP Al-Berr Pandaan sebagai sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* dipilih karena peneliti menetapkan kriteria tertentu dalam pemilihan subjek, yaitu siswa yang tidak menjadi pengurus. Hal ini bertujuan untuk menjaga kelancaran proses penelitian tanpa mengganggu kegiatan rutin pesantren.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur dan tes (*pre-test & post-test*). Wawancara tidak terstruktur dilakukan dengan menyampaikan pertanyaan secara langsung dan lisan kepada responden, dalam hal ini guru Bahasa Arab kelas IX SMP Al-Berr Pandaan. Sementara itu, tes digunakan untuk mengukur kemampuan (*maharah qira'ah*) siswa sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.¹⁶

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Paired Sample t-test* dan *uji N-Gain*. Uji Paired Sample t-test bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil *pre-test* dan *post-test* siswa, setelah diberi

¹³ Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Adnan Mohammad Latief, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020).

¹⁴ Rukminingsih, Gunawan Adnan, and Adnan Mohammad Latief, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

¹⁶ Syarifuddin and Nikmatus, *Pengembangan Evaluasi, Penilaian Dan Tes Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: AG Publisher, 2021).

perlakuan metode permainan kalimat musalsalah.¹⁷ Sementara itu, uji N-Gain digunakan untuk mengukur besarnya peningkatan kemampuan siswa secara lebih rinci.¹⁸ Dengan kedua analisis ini, hasil yang diharapkan tidak hanya menunjukkan bahwa ada peningkatan, tetapi juga sejauh mana peningkatan tersebut terjadi apakah tergolong rendah, sedang, atau tinggi sehingga memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai efektivitas metode yang diterapkan.

Hasil dan Pembahasan

Metode Kalimat *Musalsalah*

Permainan kalimat musalsalah atau bisik berantai merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang bersifat interaktif, di mana peserta didik terlibat secara aktif dalam menyampaikan informasi dari satu orang ke orang berikutnya secara bergiliran. Dalam praktiknya, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil dan memberikan sebuah kalimat atau pesan kepada siswa pertama dalam barisan. Pesan ini kemudian disampaikan secara berbisik atau menggunakan tulisan dari satu siswa ke siswa berikutnya hingga mencapai siswa terakhir, yang bertugas menyampaikan kembali isi pesan tersebut di depan kelas. Jenis kalimat yang digunakan dapat bervariasi, mulai dari ungkapan sehari-hari, kalimat formal, hingga kalimat yang lebih kompleks, sehingga dapat mengasah keterampilan berbahasa siswa secara terpadu.¹⁹

1. Manfaat penerapan metode kalimat musalsalah

- a) Meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara: Permainan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara siswa, baik pada anak usia dini maupun siswa sekolah dasar dan menengah.
- b) Menambah kosakata dan pemahaman materi: Siswa dapat memperkaya kosakata dan lebih memahami materi pelajaran karena mereka harus mendengarkan dan menyampaikan pesan dengan tepat.
- c) Meningkatkan antusiasme dan pengalaman belajar: Permainan ini membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan, meningkatkan motivasi, dan mengurangi kebosanan siswa.

¹⁷ Gito Supriadi, *STATISTIK PENELITIAN PENDIDIKAN*, Pertama. (Yogyakarta: UNY Press, 2021).

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Ike Lovita and Syahrul Ismet, "Studi Permainan Bisik Berantai Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini," *JCE (Journal of Childhood Education)* 5, no. 1 SE-Articles (March 29, 2021): 107–116, <https://journalfai.unisla.ac.id/index.php/jce/article/view/501>.

- d) Mengembangkan kecerdasan sosial: Melalui interaksi kelompok, siswa belajar bekerja sama, meningkatkan perhatian, dan membangun kecerdasan sosial.²⁰

2. Tantangan dalam penerapan metode kalimat musalsalah

- a) Kondisi kelas yang kurang kondusif: Jika suasana kelas tidak kondusif atau siswa kurang disiplin, pesan yang disampaikan bisa menjadi tidak akurat atau permainan menjadi kurang efektif.
- b) Perbedaan kemampuan siswa: Siswa dengan kemampuan menyimak atau berbicara yang rendah dapat mengalami kesulitan, sehingga pesan yang diterima dan disampaikan bisa berubah atau salah.
- c) Keterbatasan waktu dan pengawasan: Permainan ini membutuhkan waktu dan pengawasan yang cukup agar setiap siswa benar-benar terlibat dan pesan tidak terdistorsi.
- d) Kendala teknis: Terkadang, siswa kurang fokus atau tidak memperhatikan instruksi, sehingga hasil akhir pesan bisa sangat berbeda dari pesan awal.²¹

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan guru pelajaran bahasa arab kelas IX SMP Alberri guna menggali informasi mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa arab. Dalam wawancara tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan mengenai hambatan yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca dalam bahasa arab. Peneliti menanyakan: "Apa yang menjadi kendala dalam pembelajaran *maharah qira'ah* di kelas? Guru Bahasa Arab menjawab: "Kendala utama yang kami hadapi adalah metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, yaitu menggunakan metode ceramah. Metode ini cenderung membuat siswa pasif dan kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap teks bacaan berbahasa arab menjadi kurang optimal. Perlu adanya metode yang lebih efektif dalam pembelajaran bahasa Arab".²²

Dari hasil wawancara ini, dapat disimpulkan bahwa rendahnya partisipasi siswa disebabkan oleh kurangnya variasi metode pembelajaran, sehingga diperlukan

²⁰ Nasir Salasa and Hasan Syaiful Rizal, "Penerapan Permainan Al-Asrar Al-Mutasalsilah Dalam Pembelajaran Maharah Istima' Di SMP Darussalam 2 Watukosek Gempol," *Studi Arab* 13, no. 1 SE-Article (June 30, 2022), <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/studi-Arab/article/view/3131>.

²¹ Sahidin Ritonga and Zikra Wahyuni Maiza, "Pengaruh Game Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Mts Pp Al-Washliyah Tanjung Haloban," *JURNAL ILMIAH PENELITIAN MAHASISWA* 1, no. 3 SE- (October 17, 2023): 109–117, <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jipm/article/view/28>.

pendekatan yang lebih interaktif dan menyenangkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran *maharah qira'ah*. Hal ini selaras dengan penelitian dilakukan oleh Susanti dkk,²³ menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran yang monoton berdampak negatif terhadap motivasi belajar siswa. Kondisi ini dapat memicu kejemuhan, rasa bosan, serta menurunnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Tidak hanya itu, kurangnya variasi dalam metode pengajaran juga berpotensi menghambat perkembangan keterampilan sosial, mengurangi kreativitas, serta melemahkan kemampuan siswa dalam menghadapi dan memecahkan berbagai permasalahan.

Analisis Data Hasil Tes (Pretest & Posttest)

Untuk mengetahui efektivitas metode Musalsalah dalam meningkatkan keterampilan membaca (*maharah qira'ah*) siswa, digunakan pendekatan analisis deskriptif terhadap hasil pre-test dan post-test. Selain itu, dilakukan pula uji statistik berupa uji t untuk mengukur perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan, serta uji N-Gain untuk melihat tingkat peningkatan kemampuan siswa secara lebih rinci. Tujuan dari analisis data ini adalah untuk memberikan gambaran kuantitatif mengenai perubahan keterampilan membaca siswa setelah penerapan metode Musalsalah, mengidentifikasi signifikansi perbedaannya, serta mengevaluasi seberapa besar peningkatan yang terjadi, sehingga dapat disimpulkan tingkat efektivitas metode tersebut secara objektif.

Tabel 1. Analisis Pretest & Posttest

Tes	Minimum	Maximum	Mean	Median
Pretest	54	66	59	59
Posttest	81	97	89	89

Hasil analisis data pretest dan posttest pada tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan. Pada tahap pretest, nilai minimum yang diperoleh peserta adalah 54, nilai maksimum sebesar 66, dengan nilai rata-rata (mean) dan median sebesar 59. Rentang nilai yang relatif sempit (hanya 12 poin) pada pretest ini mengindikasikan bahwa

²² Wawancara dengan Alfin S.Pd, guru bahasa Arab di SMP Al – Berr Pandaan.

²³ Sani Susanti et al., “Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa,” *Pedagogik: Jurnal Pendidikan dan Riset* 2, no. 2 (2024): 86–93, <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/pedagogik/article/view/529>.

kemampuan awal peserta cenderung homogen dengan tingkat pencapaian yang masih tergolong rendah.

Nilai rata-rata dan median yang sama pada pretest menunjukkan bahwa distribusi nilai relatif simetris, tanpa adanya penyimpangan data yang ekstrem. Ini berarti sebagian besar peserta memiliki tingkat kemampuan yang hampir seragam sebelum diberikan perlakuan. Nilai rata-rata merupakan salah satu ukuran pemasaran data yang penting untuk menunjukkan gambaran umum prestasi peserta, sementara median berguna untuk mengukur pusat distribusi data tanpa terpengaruh nilai ekstrim.²⁴ Setelah perlakuan diberikan, hasil posttest memperlihatkan peningkatan yang substansial. Nilai minimum meningkat menjadi 81, nilai maksimum mencapai 97, dan nilai rata-rata serta median naik signifikan menjadi 89. Kenaikan nilai rata-rata sebesar 30 poin menunjukkan adanya perbaikan kemampuan peserta didik yang cukup besar.

Peningkatan skor setelah perlakuan dapat menjadi indikator efektivitas metode pembelajaran atau intervensi yang diterapkan dalam proses pendidikan. Kondisi di mana nilai rata-rata dan median pada posttest tetap seimbang juga menunjukkan bahwa distribusi nilai peserta tetap normal dan peningkatan tidak hanya terjadi pada sebagian kecil peserta, melainkan merata hampir ke seluruh populasi peserta didik. Pemerataan hasil belajar pascaintervensi adalah salah satu indikator keberhasilan dalam penelitian kuantitatif pada bidang pendidikan.²⁵

Paired Samples Test									
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper				
Pair 1	pre test- posttest	30,00000	,79472	,17770	29,62806	30,37194	168,819	19	<,001

Gambar 1. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *uji paired sample t-test*, diperoleh nilai rata-rata selisih (mean difference) antara *pre-test* dan *post-test* sebesar 30,00 dengan standar deviasi 0,79472 dan standar error mean 1,7770. Interval kepercayaan 95% atas perbedaan tersebut berada pada rentang 29,62806 hingga 30,37194. Nilai t-hitung sebesar 168,819 dengan derajat kebebasan (df) sebanyak 19, dan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) adalah < 0,001. Nilai signifikansi yang jauh lebih kecil dari angka 0,05

²⁴ Anisyah Wulandari and Dkk., *Statistika Pendidikan* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2023).

menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan ada perbedaan diterima. Hal ini menandakan bahwa penerapan metode musalsalah secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan maharah qira'ah siswa kelas IX di SMP Alberr Pandaan.

Temuan ini sejalan dengan teori statistik, yang menyatakan bahwa dalam uji hipotesis menggunakan *uji paired sample t-test*, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka perbedaan yang terjadi dapat dikatakan signifikan secara statistik.²⁶ Selain itu keberhasilan metode pembelajaran baru dapat dibuktikan melalui peningkatan skor posttest yang signifikan dibandingkan dengan pretest.²⁷

Hasil Uji n-gain

Adapun untuk menghitung nilai N-Gain (*Normalized Gain*), digunakan rumus sebagai berikut:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Posttest} - \text{Pretest}}{\text{Skor Maksimal} - \text{Pretest}}$$

Gambar 2. Rumus n-gain

Rumus ini digunakan untuk mengukur efektivitas suatu intervensi pembelajaran dengan membandingkan peningkatan skor sebelum dan sesudah perlakuan, yang kemudian dinormalisasi terhadap potensi maksimal peningkatan yang mungkin dicapai. Dalam konteks penelitian ini, nilai rata-rata pretest adalah 59, sedangkan nilai rata-rata posttest mencapai 89, dengan skor maksimal yang ditetapkan sebesar 100.

$$\frac{89 - 59}{100 - 59} = \frac{30}{41} \approx 0,73$$

Gambar 3. Hasil Hitung n-gain

Interpretasi nilai N-Gain diklasifikasikan menjadi tiga kategori yaitu:

²⁵ Rukminingsih, Adnan, and Latief, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*.

²⁶ B Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jakarta: GUEPEDIA, 2021).

²⁷ M P Dr. H. Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana, 2018).

Tabel 2. Klasifikasi nilai N-Gain

No	Nilai	Klasifikasi
1	$N\text{-Gain} > 0,7$	Tinggi
2	$0,30 - 0,70$	Sedang
3	$0,00 - 0,29$	Rendah

Nilai N-Gain yang diperoleh, yaitu sebesar 0,73, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan *maharah qira'ah* siswa yang termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, hasil ini memberikan bukti empiris bahwa penerapan metode musalsalah dalam pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan dan efektif terhadap peningkatan kemampuan membaca (*maharah qira'ah*) siswa kelas IX di SMP Al Berr Pandaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa metode musalsalah mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna, sehingga memfasilitasi pemahaman siswa terhadap teks bacaan berbahasa Arab secara lebih optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh adin, dkk²⁸ yang menyimpulkan bahwa permainan bisikan berantai efektif sebagai alternatif strategi pembelajaran dalam pengajaran bahasa arab, Keberhasilan penerapan metode ini sekaligus memperkuat argumentasi bahwa pendekatan pembelajaran yang bersifat komunikatif, interaktif, dan menyenangkan mampu menjadi solusi alternatif yang efektif dalam mengoptimalkan kompetensi berbahasa Arab secara holistik di lingkungan pendidikan formal. Pendekatan semacam ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membangun motivasi dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi evektifitas metode permainan musalsalah dalam meningkatkan keterampilan membaca (*maharah qira'ah*) siswa kelas IX di SMP Al Berr Pandaan. Pendekatan yang digunakan mencakup analisis deskriptif terhadap hasil pretest dan posttest, serta uji statistik inferensial untuk menguji signifikansi perbedaan hasil. Data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata dari 59 pada pretest menjadi 89 pada posttest, disertai hasil uji paired sample t-test yang

²⁸ Adin Mulia Kusumaningrum and Hanik Mahliatussikah, "Pengaruh Permainan Bisikan Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Siswa Kelas VI MIN 3 Pacitan," *Journal of Language Literature and Arts* 2, no. 8 SE-Articles (August 2022): 1111–1123.

menunjukkan signifikansi $< 0,001$. Hal ini menandakan adanya perbedaan yang sangat signifikan antara kemampuan siswa sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran. Selain itu, hasil perhitungan N-Gain yang mencapai 0,73 mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan siswa berada dalam kategori tinggi. Keseimbangan antara nilai rata-rata dan median baik pada pretest maupun posttest mengisyaratkan bahwa peningkatan tersebut berlangsung secara merata di antara peserta didik. Hasil ini mendukung pendapat para pakar yang menyatakan bahwa peningkatan signifikan pasca intervensi merupakan indikator valid atas keberhasilan suatu metode pengajaran. Lebih lanjut, temuan ini memperkuat gagasan bahwa pembelajaran bahasa Arab akan lebih efektif jika menggunakan metode yang komunikatif, interaktif, dan menyenangkan, karena tidak hanya mendorong peningkatan hasil belajar, tetapi juga membangkitkan motivasi serta partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain penelitian eksperimen dengan melibatkan kelas kontrol guna memperoleh perbandingan yang lebih objektif terhadap efektivitas metode musalsalah. Selain itu, Eksplorasi lebih lanjut terhadap penerapan metode ini pada berbagai aspek keterampilan berbahasa Arab juga perlu dilakukan agar potensi metode musalsalah dapat dianalisis secara komprehensif.

Daftar Rujukan

- Amelia, Valentina Eka, and Ainur Rofiq Sofa. "Strategi Pembelajaran Dalam Membaca Teks Arab Di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra Untuk Kemampuan Literasi Arab." *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam* 2, no. 1 (2025): 202–214. <https://ibnusinapublisher.org/index.php/AL-MUSTAQBAL/article/view/76>.
- Aprilia, Nurul Fitria. "Mengenalkan Bahasa Arab Melalui Media Lagu Pada Siswa Tapos Sekartaji Ketawang." *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education* 5, no. 1 (2025): 1–6. <http://ejournal.iainutuban.ac.id/index.php/alzam/article/view/1075>.
- Darma, B. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Jakarta: GUEPEDIA, 2021.
- Dr. H. Fajri Ismail, M P. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Habibah, Aizzatin, and Syihabuddin Syihabuddin. "Evaluasi Ketrampilan Menyimak Dengan Memanfaatkan Permainan Berbisik Berantai Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Evaluasi Ketrampilan Menyimak Dengan Memanfaatkan Permainan Berbisik Berantai Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Ittijah: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 12, no. 2 (2020): 97–106. <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/al-ittijah/article/view/2917>.

- Handayani, Eka Utari. "Tajribat Lu'bah Al Hamsah Al Musalsalah Fi Tarqiyyah Maharah Al Istima'wa Al Kalam Li Tulab Al Fasl Al Thamin Fi Madrasah Nurul Ummah Al Thanawiyah Bi Yogyakarta Fi Al Sanah Al Dirasah 2017-2018." UIN Sunan Kalijaga, 2018. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/33598/>.
- Khumaini, Muhammad. "Urgensi Bahasa Arab Dalam Kurikulum Pendidikan Sekolah Dasar Dan Menengah Sebagai Bahasa Asing Pilihan Pada Era Society 5.0." *ALTARQIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2022): 1–15. <https://www.altarqiyah.ftk.uinjambi.ac.id/altarqiyah/article/view/32>.
- Kusumaningrum, Adin Mulia, and Hanik Mahliatussikah. "Pengaruh Permainan Bisikan Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Bahasa Arab Siswa Kelas VI MIN 3 Pacitan." *Journal of Language Literature and Arts* 2, no. 8 SE-Articles (August 2022): 1111–1123.
- Lovita, Ike, and Syahrul Ismet. "Studi Permainan Bisik Berantai Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini." *JCE (Journal of Childhood Education)* 5, no. 1 SE-Articles (March 29, 2021): 107–116. <https://journalfai.unisla.ac.id/index.php/jce/article/view/501>.
- Mahmud, Basri, and Hamzah Hamzah. "Pembelajaran Efektif Dalam Pengajaran Bahasa Arab Tingkat Menengah." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020): 23–36. <https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/3>.
- Mustafa, Mustafa. "Dinamika Metode Pembelajaran Bahasa Arab." *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021): 56–71. <https://journal.iaiddipolman.ac.id/index.php/loghat/article/view/17>.
- Novita, Novita, Miftachul Taubah, and Syaifulah Syaifulah. "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament Dengan Media Number Card Terhadap Penguasaan Mufradat." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 7, no. 2 (2024): 657–663. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-miyar/article/view/3839>.
- Qomaruddin, Farid. "Efektifitas Teknik Tekstual Dan Kontekstual Dalam Meningkatkan Maharah Qiro'ah Mahasiswa Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik." *JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* 7, no. 02 (2023): 333–354. <http://ejournal.unkafa.ac.id/index.php/jalie-unkafa/article/view/750>.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, and adnan mohammad Latief. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.
- Sahidin Ritonga, and Zikra Wahyuni Maiza. "Pengaruh Game Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Mts Pp Al-Washliyah Tanjung Haloban." *JURNAL ILMIAH PENELITIAN MAHASISWA* 1, no. 3 SE- (October 17, 2023): 109–117. <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jipm/article/view/28>.
- Salasa, Nasir, and Hasan Syaiful Rizal. "Penerapan Permainan Al-Asrar Al-Mutasalsilah Dalam Pembelajaran Maharah Istima' Di SMP Darussalam 2 Watukosek Gempol." *Studi Arab* 13, no. 1 SE-Article (June 30, 2022). <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/studi-arab/article/view/3131>.
- Shiddiq, Jamaluddin. "Inovasi Pemanfaatan Word-Wall Sebagai Media Game-Based Learning Untuk Bahasa Arab." *JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* 5, no. 1 (2021): 151–169. <http://ejournal.unkafa.ac.id/index.php/jalie>

- unkafa/article/view/337.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Supriadi, Gito. *STATISTIK PENELITIAN PENDIDIKAN*. Pertama. Yogyakarta: UNY Press, 2021.
- Susanti, Sani, Fitrah Aminah, Intan Mumtazah Assa'idah, Mey Wati Aulia, and Tania Angelika. "Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan dan Riset* 2, no. 2 (2024): 86–93. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/pedagogik/article/view/529>.
- Syarifuddin, and Nikmatus. *Pengembangan Evaluasi, Penilaian Dan Tes Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: AG Publisher, 2021.
- Taubah, Miftachul. "Pendidikan Kitab Kuning: Jalan Menuju Karakter Moderat Dan Menghadang Radikalisme." In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 7:587–596, 2023. <https://scholar.google.co.id/citations?user=cK15ODcAAAAJ&hl=id>.
- Umroh, Ida Latifatul, and Sampiril Taurus Tamaji. "Permainan Teka-Teki Silang Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Bahasa Arab." *Al-Fakkaar* 3, no. 2 (2022): 36–57. <https://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/ALF/article/view/3273>.
- Wulandari, Anisyah, and Dkk. *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2023.